

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersilangan rute perdagangan dunia. Bidang pelayaran kegiatannya sangatlah luas seperti kegiatan angkutan barang maupun digunakan sebagai alat transportasi umum laut yang menghubungkan antar satu pulau ke pulau lainnya. bongkar Muat yang merupakan kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang dari dan ke kapal pengangkut yang terdiri dari kegiatan stevedoring, cargodoring dan receiving/delivery dimana pekerjaan tersebut digunakan untuk melakukan segala aktivitas proses bongkar muat barang dan peran tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang memiliki peran pokok dalam pencapaian kinerja kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal di Pelabuhan.

Kegiatan bongkar muat di Terminal Peti Kemas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan adalah pada saat kapal berada di dermaga atau sandar, bahaya kecelakaan yang bisa terjadi adalah tenaga kerja bongkar muat saat bekerja di atas kapal, pekerja bisa terpeleset, tersandung, kejatuhan benda di deck kapal pada saat bongkar muat di dermaga pekerja terjatuh dari ketinggian sewaktu berada di atas petikemas, pekerja tertimpa petikemas, pekerja terkena petikemas, pencemaran udara (gas buang dari knalpot trade engine, container crane dan kapal).

Kecelakaan menurut Frank E. Bird Jr terkait kecelakaan pada perusahaan adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki, dapat mengakibatkan kerugian jiwa serta kerusakan harta benda. Keadaan itu biasanya terjadi sebagai akibat dari adanya kontak dengan sumber energi yang melebihi ambang batas atau struktur. Dengan perkembangan pembangunan menimbulkan konsekuensi meningkatkan intensitas kerja yang mengakibatkan pula meningkatnya resiko kecelakaan di lingkungan kerja.

Kecelakaan disebut juga kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Tidak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan. Kecelakaan dapat terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Menurut data terakhir di Indonesia tercatat sebanyak 103.283 kasus kecelakaan kerja yang tercatat bahwa setiap harinya ada 9 pekerja peserta Jamsostek meninggal dunia akibat kecelakaan kerja. Jumlah ini meningkat dari tahun ke tahunnya bila dibandingkan angka kecelakaan kerja pada tahun 2012 terdapat 103.074 kasus, pada tahun 2011 terdapat 99.491 kasus, dan pada tahun 2010 terdapat 98.711 kasus.

Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan tingginya kecelakaan kerja, maka dilakukan kegiatan eliminasi, substitusi, teknik, administratif, dan penggunaan alat pelindung diri. Menurut Sari (2012) menyatakan bahwa sebanyak 26,3% tenaga kerja masih jarang menggunakan APD dan dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD berhubungan dengan kejadian kecelakaan pada pekerja.

Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT.Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang Tempat di mana penulis melakukan prada (pratek darat),maka sangat dianjurkan memakai alat pelindung diri dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan Pihak perusahaan dan koperasi telah menyediakan alat pelindung diri pada setiap tenaga kerja bongkar muat, alat yang diberikan berupa helm, masker, *vest*, sarung tangan dan sepatu keselamatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, agar tidak terjadi penyimpangan tema dan judul serta agar tetap berfokus pada permasalahan yang di bahas dan mengingat luasnya cakupan objek yang diteliti dan terbatasnya waktu maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kepatuhan Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang?
2. Bagaimanakah ketersediaan APD pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang?
3. Apa saja hambatan dalam menggunakan APD pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang?

1.3 Tujuan penulisan dan kegunaan penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulis menuliskan tujuan penulisan untuk membandingkan antara teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan keadaan di lapangan, ada beberapa yang menjadi tujuan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang
2. Untuk mengetahui ketersediaan APD Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam menggunakan APD pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Secara umum manfaat penulisan karya tulis dapat dilihat dari tiga sudut, yaitu perusahaan penulis, dan masyarakat:

1. Praktisi

- a. Hasil pengamatan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi bagaimana pentingnya memakai alat pelindung diri pada tenaga kerja Bongkar Muat (TKBM) Kapal Container Di PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Semarang.
- b. Dalam pengamatan ini sebagai media refrensi dan tukar pikiran oleh pihak Pelinndo III dan Tkbm sehingga nantinya dapat di ketahui langkah langkah apa saja yang dapat di gunakan untuk mengantisipasi kecelakaan bongkar muat.
- c. Dapat menambah pemahaman pembaca mengenai hal hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja bongkar muat Pelabuhan disiplin menggunakan alat pelindung diri.

2. Akademis

- a. Diharapkan pengamatan ini dapat memberikan masukan untuk bapak dan ibu dosen dalam mengembangkan keilmuan dibidang Kemaritiman dan budaya keselamatan kerja terutama untuk menilai kepatuhan pada tenaga kerja di Pelabuhan.
- b. Dalam pengamatan ini sebagai media refrensi bagi pengamat yang nantinya menggunakan konsep dan dasar pengamatan yang sama,yaitu mengenai pentingnya pemakaian alat pelindung diri APD di Pelabuhan khusus nya tenaga kerja bongkar muat.
- c. Hasil pengamatan ini di harapkan sebagai bekal ilmu dan menambah refrensi dalam dunia ilmu kemaritiman khusus nya taruna taruni UNIMAR AMNI pentingnya menggunakan alat pelindung diri pada saat berada di lingkup Pelabuhan terminal petikemas.

1.4 Sistem Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban tentang apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian apa yang hendak disajikan.

Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis yang relevan terhadap penelitian yang ingin dilakukan. Baik teori yang didapatkan dari jurnal, buku atau media online lainnya

BAB 3: METODOLOGI PENGAMATAN

Pada bab ini berisi tentang jenis – jenis dan sumber pengamatan serta metode yang digunakan untuk pengumpulan data agar dapat mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian.

BAB 4: PEMBAHASAN dan HASIL

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek pengamatan yang berisi tentang informasi serta memberikan gambaran mengenai obyek pengamatan. Dalam bab ini juga penulis membahas tentang pembahasan serta hasil dari penelitian menggunakan metode pengumpulan data yang membahas suatu topic yang tercakup dalam ruang lingkup suatu permasalahan berdasarkan hasil kajian teori atau kajian lapangan

BAB 5: PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari penulisan karya tulis yang menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi / capaian yang dihasilkan

Saran

Saran merupakan harapan dari penulis yang ditujukan kepada perusahaan / tempat pengambilan data. Serta untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya tulis.